

***PT. MITRA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) /**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)**

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008/**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2009 AND 2008**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

Halaman/  
Page

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** – Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – As of March 31, 2009 and 2008 and for the periods then ended (Unaudited)

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2009 DAN 2008 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**MARCH 31, 2009 AND 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	84.175	2g,3	144.361	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	3.949	2h	13.945	Temporary investments
Piutang usaha		2i,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.624	2e,29	13.438	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.090 tahun 2009 dan Rp 1.289 tahun 2008	126.109		69.483	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,090 in 2009 and Rp 1,289 in 2008
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	67.030		62.041	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.571 tahun 2009 dan Rp 2.320 tahun 2008	1.163.766	2j,5	782.586	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 4,571 in 2009 and Rp 2,320 in 2008
Uang muka	132.345		114.297	Advances
Pajak dibayar dimuka	88.754	2u,6	69.981	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	111.940	2k,7	101.945	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.781.692</b>		<b>1.372.077</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.732	2e,8a,29	42.681	Accounts receivable from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.330	2h,9	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	59.967	2u	22.940	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	18.924	2k,7	17.900	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.502 tahun 2009 dan Rp 33.518 tahun 2008	111.441	2l,2n,10	116.025	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 38,502 in 2009 and Rp 33,518 in 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 860.012 tahun 2009 dan Rp 678.204 tahun 2008	1.124.474	2m,2n,2o,11	951.213	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 860,012 in 2009 and Rp 678,204 in 2008
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	20.419	2p,31	14.271	Deferred license fees - net
Uang jaminan	98.975		87.776	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	33.029		66.645	Advances for purchases of property and equipment
Goodwill - bersih	46.561	2c,27	-	Goodwill - net
Instrumen keuangan derivatif	267.011	2w,28	234.926	Derivative financial instruments
Lain-lain	1.913		5.071	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.810.776</b>		<b>1.559.448</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.592.468</b>		<b>2.931.525</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2009 DAN 2008 (Lanjutan - Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**MARCH 31, 2009 AND 2008 (Continued - Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	372.694	12	-	Bank loans
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	564	2e,29	-	Related parties
Pihak ketiga	383.051		269.438	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	154.325	14	111.338	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	70.856	2u,15	41.564	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	74.951		27.800	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	32.827	2t	38.219	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	132.368	16	103.490	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	860	2o	1.117	Finance lease obligation
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.222.496</u>		<u>592.966</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.046	2e,8b,29	-	Accounts payable to related party
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	931.511	16	834.248	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.412	2o	1.265	Finance lease obligation
Uang jaminan penyewa	8.105		7.268	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	86.552	2q,17	73.637	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	24.185	2u	22.535	Deferred tax liabilities - net
Instrumen keuangan derivatif	153.235	2w,28	172.343	Derivative financial instruments
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	12.852	2m	-	Decommissioning cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.220.898</u>		<u>1.111.296</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>9</u>	18	<u>9</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	19	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2s,20	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2r,21	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(3.551)	2h	(1.055)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(3.660)	2d	-	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000		16.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	311.866		388.899	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.149.065</u>		<u>1.227.254</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>3.592.468</u></u>		<u><u>2.931.525</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET**  
**2009 DAN 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31,**  
**2009 DAN 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENDAPATAN SEBELUM BEBAN PENJUALAN KONSINYASI</b>	1.256.598	2e,2t,22,29	1.030.431	<b>REVENUES BEFORE COST OF CONSIGNMENT SALES</b>
<b>BEBAN PENJUALAN KONSINYASI</b>	326.333		298.723	<b>COST OF CONSIGNMENT SALES</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	930.265		731.708	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	482.557	2e,2t,23,29	359.114	<b>COST OF SALES AND DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	447.708		372.594	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2t,24		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	348.548		288.469	Selling
Umum dan administrasi	55.337		47.343	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	403.885		335.812	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	43.823		36.782	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2t		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan transaksi derivatif	25.195	2w,28	30.910	Gain on derivative
Penghasilan bunga	1.745		3.314	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(10.242)	2d	(57.067)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(23.324)		(11.256)	Interest expense
Kerugian penjualan aktiva tetap	(2.920)		(1.836)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(8.298)		(2.891)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(17.844)		(38.826)	Other Charges - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	25.979		(2.044)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK - BERSIH</b>	6.587	2u,25	(4.588)	<b>TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	19.392		2.544	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	-	18	-	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	19.392		2.544	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	11,68	2v,26	1,53	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2009 and 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2008	830.000	46.947	(53.537)	-	-	16.000	386.355	1.225.765	Balance as of January 1, 2008
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2h -	-	-	(1.055)	-	-	-	(1.055)	Unrealized loss on available for sale securities
Laba bersih periode tiga berjalan	-	-	-	-	-	-	2.544	2.544	Net Income for three months period
Saldo per 31 Maret 2008	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(1.055)</u>	<u>-</u>	<u>16.000</u>	<u>388.899</u>	<u>1.227.254</u>	Balance as of March 31, 2008
Saldo per 1 Januari 2009	830.000	46.947	(53.537)	(3.708)	(5.607)	21.000	292.474	1.127.569	Balance as of January 1, 2009
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2h -	-	-	157	-	-	-	157	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d -	-	-	-	1.947	-	-	1.947	Translation adjustment
Laba bersih periode tiga berjalan	-	-	-	-	-	-	19.392	19.392	Net Income for three months period
Saldo per 31 Maret 2009	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(3.551)</u>	<u>(3.660)</u>	<u>21.000</u>	<u>311.866</u>	<u>1.149.065</u>	Balance as of March 31, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET**  
**2009 DAN 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31,**  
**2009 DAN 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	937.928	759.203	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.124.309)	(850.517)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(186.381)	(91.314)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(14.798)	(777)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(6.713)	(5.026)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(207.892)	(97.117)	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) investasi sementara dan investasi saham - bersih	-	(15.000)	Proceeds (placements) of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	1.745	3.314	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	206	172	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(52.192)	(68.404)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Penurunan (penempatan) uang jaminan dan aset lain-lain	239	(9.522)	Decrease (placements) of refundable deposits and other assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(7.798)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(667)	-	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(50.669)	(97.238)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang bank - bersih	62.070	-	Proceeds from bank loans - net
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(776)	(774)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	3.289	877	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	64.583	103	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(193.978)	(194.252)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	278.153	338.613	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	84.175	144.361	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi aset tetap yang belum digunakan ke aset tetap	-	1.059	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 23 tanggal 25 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80042.AH.01.02 tanggal 31 Oktober 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing 4.287 karyawan dan 4.344 karyawan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 23 dated July 25, 2008 of, Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-80042.AH.01.02 dated October 31, 2008.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 4,287 in 2009 and 4,344 in 2008.



Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of March 31, 2009 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Ferry Lawrentius Hollen	Independent Commissioner
Komisaris	Matheus Rukmasaleh Arif	Commissioners
	Juliani Gozali	
	Kentjana Indriawati	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Michael David Capper	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif	Directors
	Indrawana Widjaja	
	Sjeniwati Gusman	
	Alan George Thomson	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ferry Lawrentius Hollen	Chairman
Anggota	Marcello Theodore Taufik	Members
	Cyprianus Pranoto	

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**c. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange.

As of March 31, 2009, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

**c. Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 31 Maret 2009 sebelum eliminasi/ Total assets as of March 31, 2009 before elimination
	2009	2008		
<b>Penjualan retail/Retail business</b>				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	144.736
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	223.474
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	36.951
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2007	103.063
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL")			2001	98.062
Pemilikan/Ownership:				
Langsung dan tidak langsung *) **/ Direct and indirect *) **)	100,00	-		
<b>Departemen store/Department stores</b>				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	834.709
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	66.068
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	138.789
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	114.469
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	44.318
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			2008	179.742
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 31 Maret 2009 sebelum eliminasi/ Total assets as of March 31, 2009 before elimination
	2009	2008		
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	53.775
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	156.734
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	31.400
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	48.980
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	20.942
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")			2008	24.666
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
<b>Toko buku/Book stores</b>				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	61.632
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	46.507
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
<b>Lain-lain/Others</b>				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	50.407
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	1.838
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")			2001	3.032

\*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Consolidated statements of cash flows is prepared using direct method, which consist of operating, investing and financing activities.

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**c. Penggabungan Usaha**

**c. Business Combinations**

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except TSL, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan TSL diselenggarakan dalam Bath Thailand. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban TSL pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari

The books of accounts of TSL are maintained in Thailand Bath. For consolidation purposes, assets and liabilities of TSL at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments is shown in equity as "Translation adjustment".

ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

**e. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**e. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Investasi**

**Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia**

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan

**f. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**h. Investments**

**Investments In Equity Securities With Readily Determinable Fair Values**

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Securities available for sale held temporarily and terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

**Investment in Associate**

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or jointly control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

**i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 32).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

**i. Allowance for Doubtful Accounts**

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 32).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.



**m. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) Perusahaan diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Perusahaan telah menerapkan pengaruh estimasi biaya pembongkaran aset tetap secara prospektif karena nilainya tidak signifikan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements Machinery, equipment and electrical installations
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

**m. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Under PSAK 16 (revised 2007), the Company is required to recognized in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "decommissioning cost". The Company has chosen to apply the effect of decommissioning cost prospectively since the amount is not significant.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**n. Penurunan Nilai Aset**

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual bersih dan nilai pakai.

**n. Impairment of an Asset**

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**o. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**Sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**As Lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**Sebagai Lessee**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

**As Lessee**

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

#### **Jual dan Sewa-balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual-*lessee*, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

#### **p. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan**

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

#### **q. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam

which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

#### **Sale and Leaseback**

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

#### **p. Trademark and Deferred License Fees**

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

#### **q. Post-Employment Benefits**

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of

program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**s. Biaya Emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**r. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

**s. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part Revenues) are recorded as amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**u. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**v. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

**v. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**w. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan resiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**w. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

### 3. KAS DAN SETARA KAS

### 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	
Kas	2.946	2.524	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	11.812	6.456	Bank Central Asia
Bank OCBC NISP	6.864	15.738	Bank OCBC NISP
Bank Ganesha	6.345	12.490	Bank Ganesha
Bank Mandiri	4.527	7.070	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	1.653	1.840	Bank Negara Indonesia
Bank Mega	1.527	1.575	Bank Mega
Bank Danamon Indonesia	1.300	1.875	Bank Danamon Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 11 milyar)	4.993	20.800	Others (below Rp 11 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	2.060	3.593	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	1.509	317	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	277	402	Others (below Rp 200 million each)
Baht Thailand			Thailand Baht
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.700	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.682	-	Others (below Rp 500 million each)
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank, Jakarta	110	48	Deutsche Bank, Jakarta
Euro			Euro
Deutsche Bank, Jakarta	332	76	Deutsche Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1	543	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	37	14	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	52.729	72.837	Subtotal Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Permata	20.000	-	Bank Permata
Bank Negara Indonesia	5.000	-	Bank Negara Indonesia
Bank Ganesha	2.000	65.000	Bank Ganesha
Deutsche Bank, Jakarta	1.500	2.000	Deutsche Bank, Jakarta
Bank Mega	-	2.000	Bank Mega
Jumlah Deposito Berjangka	28.500	69.000	Subtotal Time Deposits
Jumlah	84.175	144.361	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	9,00% - 13,00%	7,10% - 8,25%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2009	2008	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)			Related parties (see Note 29)
PT Buana Mega Bimasakti	3.624	3.624	PT Buana Mega Bimasakti
Prima Utama Mitra Abadi	-	1.324	Prima Utama Mitra Abadi
TS Lifestyle (Thailand) Limited	-	6.903	TS Lifestyle (Thailand) Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	1.587	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>3.624</u>	<u>13.438</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	128.199	70.772	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.090)</u>	<u>(1.289)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>126.109</u>	<u>69.483</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>129.733</u></u>	<u><u>82.921</u></u>	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	56.119	59.908	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	22.043	12.685	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.400	3.092	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.272	507	61 - 90 days
91 - 120 hari	12.817	4.734	91 - 120 days
> 120 hari	<u>10.172</u>	<u>3.284</u>	> 120 days
Jumlah	131.823	84.210	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.090)</u>	<u>(1.289)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>129.733</u></u>	<u><u>82.921</u></u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	55.726	72.483	Rupiah
Baht Thailand	66.918	-	Thailand Bath
Dollar Amerika Serikat	<u>9.179</u>	<u>11.727</u>	U.S. Dollar
Jumlah	131.823	84.210	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.090)</u>	<u>(1.289)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>129.733</u></u>	<u><u>82.921</u></u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	2.086	1.854	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	4	-	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(565)</u>	Write off during the year
Saldo akhir	<u><u>2.090</u></u>	<u><u>1.289</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.



5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2009	2008	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	437.674	309.201	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	425.026	231.845	Footwear and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	45.002	36.562	Toys and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	43.113	28.598	Golf and accessories
Golf dan asesoris	42.676	29.185	Books and stationeries
Buku dan alat tulis	33.640	37.816	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	25.889	15.720	Supermarket
Pasar swalayan	21.658	25.378	Food and beverages
Makanan dan minuman	18.076	11.261	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	14.886	15.448	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	13.399	12.960	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	10.480	5.112	Craft, antiques and specialty goods
Kerajinan tangan, barang antik dan produk khusus	2.099	1.775	Others
Lain - lain	3.131	2.648	Total merchandise and finished goods
			Packing materials
Jumlah barang dagangan	1.136.749	763.509	Total
Bahan kemasan	16.529	10.545	Garment Industry (manufacturing)
Jumlah	1.153.278	774.054	Finished goods
Industri pakaian (manufaktur)			Work in process
Barang jadi	1.847	990	Raw materials
Barang dalam proses	7.761	4.061	Total garment industry
Bahan baku	5.451	5.801	Total
Jumlah persediaan industri pakaian	15.059	10.852	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah persediaan	1.168.337	784.906	Net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.571)	(2.320)	The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Bersih	1.163.766	782.586	Beginning balance
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Provisions during the year
Saldo awal	4.705	2.550	Written-off during the year
Penambahan tahun berjalan	521	-	Ending balance
Penghapusan tahun berjalan	(655)	(230)	
Saldo akhir	4.571	2.320	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 922.783 dan THB 63.200.000 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp 614.653 pada tanggal 31 Maret 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari Perusahaan dan anak perusahaan.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 922,783 and THB 63,200,000 as of March 31, 2009 and Rp 614,653 as of March 31, 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

**6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2009	2008	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	8.282	3.812	Article 22
Pasal 23	1.108	945	Article 23
Pasal 25	653	374	Article 25
Pasal 28 A			Article 28 A
Perusahaan	26.986	23.685	The Company
Anak Perusahaan	11.094	22.714	Subsidiaries
Fiskal	1.297	221	Exit tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	39.298	18.230	Value added tax - net
Lain-lain	36	-	Others
Jumlah	<u>88.754</u>	<u>69.981</u>	Total

**6. PREPAID TAXES**

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2009	2008	
Sewa dibayar dimuka	107.204	105.341	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>18.924</u>	<u>17.900</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	88.280	87.441	Current portion of prepaid rent
Asuransi	1.648	824	Insurance
Iklan dan promosi	3.491	1.301	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>18.521</u>	<u>12.379</u>	Others
Jumlah	<u>111.940</u>	<u>101.945</u>	Total

**7. PREPAID EXPENSES**

**8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Piutang**

	2009	2008	
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	12.364	19.306	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT Map Premier Indonesia (MPI)	7.231	9.212	PT Map Premier Indonesia (MPI)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	5.458	5.112	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL)	-	7.835	TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>679</u>	<u>1.216</u>	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>25.732</u>	<u>42.681</u>	Total

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Accounts Receivable**

Piutang kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company.

Piutang kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan.

Receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company.

Piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aset dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013.

Receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2013.

Piutang kepada PUM dan TSL merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan.

Receivables from PUM and TSL represent receivables arising from management services provided by the Company.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 29). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 29). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

**b. Hutang**

**b. Accounts Payable**

	2009
PT Map Nusantara	3.016
PT Samsonite Indonesia	30
Jumlah	3.046

PT Map Nusantara
PT Samsonite Indonesia
Total

Hutang kepada PT Map Nusantara merupakan hutang atas ongkos kirim (Catatan 29).

Payables to PT Map Nusantara represents payable arising from handling cost (see Note 29).

Hutang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan hutang atas pengalihan manfaat karyawan dan jasa manajemen (Catatan 29).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents transfer of employee benefit and management services (note 29).

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Merupakan investasi saham pada PT Samsonite Indonesia (SI) sebesar 40%. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite"

This represents investments in shares of PT Samsonite Indonesia (SI) equivalent to 40%. Its activities is primarily to engage in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	93.998	8	-	94.006	Buildings and improvement
Jumlah	149.935	8	-	149.943	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	37.243	1.259	-	38.502	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	112.692			111.441	Net Book Value
	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	93.553	53	-	93.606	Buildings and improvement
Jumlah	149.490	53	-	149.543	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	32.117	1.401	-	33.518	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	117.373			116.025	Net Book Value

Beban penyusutan sejumlah Rp 1.259 dan Rp 1.401 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dicatat sebagai bagian dari beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 1,259 in 2009 and Rp 1,401 in 2008 were recorded under direct cost.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

As of March 31, 2009 and 2008, the investment properties were insured along with property and equipment (see Note 11).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	33.313	-	-	-	33.313	Land
Bangunan dan prasarana	837.032	7.141	4.362	9.353	849.164	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	407.860	9.979	1.521	2.130	418.448	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	609.837	13.827	1.374	1.612	623.902	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.669	164	143	1.641	10.331	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	27.611	21.827	-	(8.724)	40.714	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.514	463	-	(2.468)	509	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.680	800	-	(1.903)	2.577	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	1.787	-	-	-	1.787	Equipment and electrical installations
Mesin	430	-	-	-	430	Machinery
Kendaraan bermotor	4.952	-	-	(1.641)	3.311	Motor vehicles
Jumlah	1.937.685	54.201	7.400	-	1.984.486	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan - Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS  
THEN ENDED  
(Continued - Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	264.785	21.011	2.235	-	283.561	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	194.378	14.238	1.031	-	207.585	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	340.172	21.905	880	-	361.197	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.613	189	128	188	5.862	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	464	75	-	-	539	Equipment and electrical installations
Mesin	29	21	-	-	50	Machinery
Kendaraan bermotor	1.198	208	-	(188)	1.218	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>806.639</b>	<b>57.647</b>	<b>4.274</b>	<b>-</b>	<b>860.012</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.131.046</b>				<b>1.124.474</b>	<b>Net Book Value</b>

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	-	-	-	8.313	Land
Bangunan dan prasarana	675.577	6.372	1.181	4.921	685.689	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	329.442	12.816	3.236	8.542	347.564	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	516.511	13.610	2.015	1.296	529.402	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.757	114	-	-	6.871	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	15.602	26.401	-	(6.336)	35.667	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.897	7.820	-	(5.233)	9.484	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.028	2.276	-	(3.190)	1.114	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.123	-	-	-	2.123	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.236	954	-	-	3.190	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.565.486</b>	<b>70.363</b>	<b>6.432</b>	<b>-</b>	<b>1.629.417</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	202.839	14.885	184	-	217.540	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	154.314	11.321	2.890	-	162.745	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	272.570	20.320	1.350	-	291.540	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.101	127	-	-	5.228	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	363	77	-	-	440	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	590	121	-	-	711	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>635.777</b>	<b>46.851</b>	<b>4.424</b>	<b>-</b>	<b>678.204</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>929.709</b>				<b>951.213</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2009	2008	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	107	119	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha (Catatan 24)	57.540	46.732	Operating expenses (see Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>57.647</b>	<b>46.851</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 50.264m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2028. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.001.994 dan THB 12.035.000 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp 872.885 pada tanggal 31 Maret 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2009.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 50,264m<sup>2</sup> located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2028. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 1,001,994 and THB 12,035,000 as of March 31, 2009 and Rp 872,885 as of March 31, 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

## 12. HUTANG BANK

## 12. BANK LOANS

	<u>2009</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	129.523	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	80.000	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank, Jakarta	71.671	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	50.000	Bank Internasional Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	<u>41.500</u>	Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	<u>372.694</u>	Total
Tingkat bunga per tahun - Rupiah	12,45% - 15,50%	Interest rates per annum - Rupiah

### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2008 dan addendum tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan, dengan maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
  1. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.
  2. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
  3. Fasilitas bank garansi/standby L/C sebesar USD 12.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- c. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

Based on credit agreement dated June 6, 2008 and amendment dated January 5, 2009, the Company and several subsidiaries obtained combined loan facilities such as:

- a. Combined limit, with a maximum limit of USD 25,000,000, consisting of:
  1. Revolving loan of Rp 55,000.
  2. Import credit facility of USD 6,000,000.
  3. Bank guarantee facility/standby L/C of USD 12,000,000.
- b. Overdraft facility of Rp 10,000.
- c. Treasury facility of USD 1,000,000.

#### Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 20.000, promes berulang sebesar Rp 80.000, fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 500.000 dan fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2009.

#### Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh:

- Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, dan Export Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 7.500.000.
- Promes berulang senilai USD 2.500.000.
- Fasilitas transaksi mata uang asing.

Fasilitas General Banking dan Promes berulang berlaku sejak 12 Agustus 2008 sampai dengan 31 Maret 2009 dan diperpanjang untuk satu tahun berikutnya, sedangkan fasilitas transaksi mata uang asing berlaku sampai dengan 21 Juni 2012.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility dan Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa anak perusahaan.

#### Bank Internasional Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman impor kredit sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit no. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.

#### Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho merupakan *revolving loan* digabung dengan fasilitas pinjaman limit gabungan *bank guarantee* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.500.000, dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2009.

#### Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 on August 13, 2008, the Company obtained Local Credit facility of Rp 20,000, time revolving loan of Rp 80,000, foreign exchange facility of USD 500,000 and L/C facility of USD 2,500,000. This facility is valid until August 12, 2009.

#### Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated August 12, 2008, the Company has obtained:

- General Banking Facilities consisting of Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, and Export Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 7,500,000.
- Revolving loan facility of USD 2,500,000.
- Foreign exchange facility.

General Banking Facilities and Revolving Loan Facility are available from August 12, 2008 to March 31, 2009 and extended for next one year, while the Foreign Exchange Facility is available to June 21, 2012.

The Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility will be available for the Company and its several subsidiaries.

#### Bank Internasional Indonesia

On July 3, 2007, loan facilities obtained by the Company and its several subsidiaries consist of:

- Import credit facility of USD 10,000,000.
- Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement no. 28 dated November 25, 2008, the Company and its several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000.

#### Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho represents revolving loan and combine limit bank guarantee facility with maximum limit of USD 5,500,000, due on June 13, 2009.

**13. HUTANG USAHA**

**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)			Related parties (see Note 29)
PT Samsonite Indonesia	564	-	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	305.409	222.505	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>77.642</u>	<u>46.933</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>383.051</u>	<u>269.438</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>383.615</u></u>	<u><u>269.438</u></u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	219.132	180.077	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	87.643	43.561	U.S. Dollar
Euro	34.541	17.009	Euro
Poundsterling	26.511	12.826	Poundsterling
Dollar Singapura	4.984	10.751	Singapore Dollar
Yen Jepang	4.223	4.139	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	3.606	-	Malaysian Ringgit
Franc Swiss	1.565	984	Swiss Franc
Baht Thailand	1.136	25	Thailand Baht
Lainnya	<u>274</u>	<u>66</u>	Others
Jumlah	<u><u>383.615</u></u>	<u><u>269.438</u></u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

**14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Hutang sewa	72.807	43.355	Rental payable
Hutang kontraktor dan pembelian aset tetap	43.409	25.421	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang pengangkutan	7.683	4.106	Freight payable
Hutang promosi	5.623	2.170	Promotion payable
Lain-lain	<u>24.803</u>	<u>36.286</u>	Others
Jumlah	<u><u>154.325</u></u>	<u><u>111.338</u></u>	Total



**15. HUTANG PAJAK**

	2009	2008	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.463	1.374	Article 21
Pasal 23	5.377	380	Article 23
Pasal 25	943	257	Article 25
Pasal 26	5.226	3.190	Article 26
Pasal 29 (Catatan 25)	9.224	9.739	Article 29 (see Note 25)
Pasal 4 (2)	12.884	5.456	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	31.332	18.551	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	3.114	2.617	Local government tax I
Lain-lain	1.293	-	Others
Jumlah	<u>70.856</u>	<u>41.564</u>	Total

**15. TAXES PAYABLE**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

	2009	2008	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 12.833.333 tahun 2009 dan USD 16.500.000 tahun 2008)	148.546	152.080	Tranche A (USD 12,833,333 in 2009 dan USD 16,500,000 in 2008)
Tranche B (USD 16.500.000 tahun 2009 dan 2008)	190.987	152.080	Tranche B (USD 16,500,000 in 2009 and 2008)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 2.704.333.333 tahun 2009 dan JPY 3.477.000.000 tahun 2008)	318.943	320.830	Tranche A (JPY 2,704,333,333 in 2009 dan JPY 3,477,000,000 in 2008)
Tranche B (JPY 3.477.000.000 tahun 2009 dan 2008)	410.070	320.830	Tranche B (JPY 3,477,000,000 in 2009 and 2008)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(4.667)</u>	<u>(8.082)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	1.063.879	937.738	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>132.368</u>	<u>103.490</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>931.511</u>	<u>834.248</u>	Long-Term Bank Loans - Net

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

**Hutang Sindikasi**

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia sebagai pihak pemberi pinjaman utama. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen dan penjamin. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

**Syndicated Loan**

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia as original lenders. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent and security trustee. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu dan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing belum direalisasi yang berasal dari hutang sindikasi sebesar Rp 2.011 dan Rp (57.375) untuk periode yang berakhir 31 Maret 2009 dan 2008.

#### 17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	82.964	70.019
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	4.084	3.972
Pembayaran manfaat	(496)	(354)
Saldo akhir	<u>86.552</u>	<u>73.637</u>

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants and also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Unrealized gain (loss) on foreign exchange from syndicated loan amounted to Rp 2,011 and Rp (57,375) for the period ended March 31, 2009 and 2008 respectively.

#### 17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	82.964	70.019	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	4.084	3.972	Post-employment benefits cost (see Note 24)
Pembayaran manfaat	(496)	(354)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>86.552</u>	<u>73.637</u>	Ending balance

**18. HAK MINORITAS**

Merupakan hak minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih PCI.

**18. MINORITY INTEREST**

Represent minority interests in net assets and net loss (income) of PCI.

**19. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**19. CAPITAL STOCK**

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,8285	488.276.386	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	109.186.500	6,5775	54.593.250	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>574.260.728</u>	<u>34,5940</u>	<u>287.130.364</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2008			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Mandiri Sekuritas Repo/ Reverse Repo Ind-L	703.125.000	42,3569	351.562	PT Mandiri Sekuritas Repo/ Reverse Repo Ind-L
PT Satya Mulia Gema Gemilang	153.299.745	9,2349	76.650	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>708.261.690</u>	<u>42,6664</u>	<u>354.131</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

	2009 / 2008	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.553)</u>	Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947</u>	Additional Paid-in Capital - Net

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepegendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>2009 / 2008</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	<u>53.537</u>
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>

**21. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

**22. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2009</u>
Penjualan eceran	1.177.646
Penjualan grosir	67.126
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	11.737
Lain-lain	<u>89</u>
Jumlah pendapatan	1.256.598
Beban penjualan konsinyasi	<u>(326.333)</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>930.265</u></u>

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 6.179 dan Rp 6.103.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

0,001% dan 0,30% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun 2009 dan 2008 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29).

**22. NET REVENUES**

	<u>2008</u>	
988.224	988.224	Retail
33.783	33.783	Wholesale
8.424	8.424	Rent and service revenues
-	<u>-</u>	Others
1.030.431	1.030.431	Total revenues
(298.723)	<u>(298.723)</u>	Cost of consignment sales
731.708	<u><u>731.708</u></u>	Net Revenues

In 2009 and 2008, rent and service revenues from investment property is amounting Rp 6,179 and Rp 6,103, respectively.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0.001% and 0.30% of total net revenues in 2009 and 2008, respectively, were made to related parties (see Note 29).

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

	2009	2008	
Persediaan awal tahun	1.106.538	713.935	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	467.095	368.653	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	1.573.633	1.082.588	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun	(1.136.749)	(763.509)	Ending balance
Royalti (Catatan 31a sampai dengan 31q)	22.194	19.795	Royalty (see Notes 31a up to 31q)
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	459.078	338.874	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	17.567	16.528	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	5.912	3.712	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>482.557</u>	<u>359.114</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

0,09% dan 1,75% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29).

0.09% and 1.75% of net purchases in 2009 and 2008, respectively, were made from related parties (see Note 29).

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) as follows :

	2009	2008	
Bahan baku yang digunakan	12.909	11.484	Raw material used
Tenaga kerja langsung	3.355	4.471	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.702	1.939	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	17.966	17.894	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	6.822	1.890	At beginning of year
Akhir tahun	(7.761)	(4.061)	At end of year
Biaya pokok produksi	17.027	15.723	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	2.387	1.795	At beginning of year
Akhir tahun	(1.847)	(990)	At end of year
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u>17.567</u>	<u>16.528</u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

**24. BEBAN USAHA**

**Beban Penjualan**

	2009
Sewa toko (Catatan 31t)	120.791
Gaji dan tunjangan	75.919
Penyusutan (Catatan 11)	50.611
Listrik dan air	25.787
Pemasaran dan promosi	17.490
Administrasi kartu kredit	11.050
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 31s)	10.375
Perbaikan dan pemeliharaan	5.616
Transportasi dan perjalanan dinas	5.336
Alat tulis dan cetakan	4.500
Bahan kemasan	3.342
Telepon dan faksimili	2.762
Lain-lain	14.969
<b>Jumlah</b>	<b>348.548</b>

**Beban Umum dan Administrasi**

	2009
Gaji dan tunjangan	30.164
Penyusutan (Catatan 11)	6.929
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	4.084
Transportasi dan perjalanan dinas	2.774
Sewa kantor (Catatan 31t)	2.335
Jasa profesional	2.231
Telepon dan faksimili	1.020
Alat tulis dan cetakan	946
Promosi	894
Perbaikan dan pemeliharaan	610
Lain-lain	3.350
<b>Jumlah</b>	<b>55.337</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

**Selling Expenses**

	2008	
104.498	Shop rental (see Note 31t)	
65.112	Salaries and allowances	
40.422	Depreciation (see Note 11)	
21.785	Water and electricity	
11.232	Marketing and promotion	
9.246	Credit card administration	
7.271	Warehouse operation services (see Note 31s)	
5.674	Repairs and maintenance	
4.555	Transportation and travel	
3.858	Stationery and printing	
2.220	Packing material	
2.225	Telephone and facsimile	
10.371	Others	
<b>288.469</b>	<b>Total</b>	

**General and Administrative Expenses**

	2008	
22.343	Salaries and allowances	
6.310	Depreciation (see Note 11)	
3.972	Post-employment benefits (see Note 17)	
3.571	Transportation and travel	
2.027	Office rental (see Note 31t)	
1.989	Professional fee	
1.366	Telephone and facsimile	
1.128	Stationery and printing	
1.418	Promotion	
894	Repairs and maintenance	
2.325	Others	
<b>47.343</b>	<b>Total</b>	

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009
Pajak kini	
Perusahaan - pajak penghasilan non final	-
Anak perusahaan	
Pajak penghasilan non final	6.265
Pajak penghasilan final	2.491
Pajak tangguhan	
Perusahaan	3.325
Anak perusahaan	(5.494)
<b>Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - bersih</b>	<b>6.587</b>

**25. INCOME TAX**

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2008	
Current tax		
The Company - non final income tax	-	
Subsidiaries	5.591	
Non final income tax	2.604	
Final income tax	(7.184)	
Deferred tax		
The Company	(5.599)	
Subsidiaries	-	
<b>Total Tax Expense (Benefit) - net</b>	<b>(4.588)</b>	

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, HN dan JR serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, HN and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of income and taxable income (loss) is as follows:

	2009	2008	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	25.979	(2.044)	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(12.850)</u>	<u>(19.578)</u>	Gain before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>13.129</u>	<u>(21.622)</u>	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	2.288	(150)	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	1.522	1.566	Post-employment benefits
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>(33)</u>	<u>(695)</u>	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	<u>3.777</u>	<u>721</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	76	120	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.161)	(1.935)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>(474)</u>	<u>(508)</u>	Others
Jumlah	<u>(1.559)</u>	<u>(2.323)</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	15.347	(23.224)	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasikan	<u>(153.135)</u>	-	Fiscal loss carry forward
Akumulasi rugi fiskal	<u><u>(137.788)</u></u>	<u><u>(23.224)</u></u>	Accumulated fiscal loss

Rincian beban dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2009	2008	
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	4.570	3.098	Article 22
Pasal 23	74	60	Article 23
Pasal 25	<u>20</u>	<u>55</u>	Article 25
Jumlah	<u>4.664</u>	<u>3.213</u>	Total

	2009	2008	
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	4.288	2.874	Subsidiaries
Jumlah	4.288	2.874	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.411	1.411	The Company
Anak perusahaan	3.525	5.454	Subsidiaries
Jumlah	4.936	6.865	Total
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 15)	9.224	9.739	Total tax payable article 29 (see Note 15)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2009	2008	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	25.979	(2.044)	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(12.850)	(19.578)	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	13.129	(21.622)	Income (loss) before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	3.762	(6.487)	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(437)	(697)	Tax effect of permanent differences
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	3.325	(7.184)	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak anak perusahaan	3.262	2.596	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak	6.587	(4.588)	Total tax expense (benefit)

## 26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

### Laba bersih

	2009	2008
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	19.392	2.544

## 26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

### Net Income

	2009	2008
Net income for computation of basic earnings (loss) per share	19.392	2.544



**Jumlah Saham**

**Number of shares**

	Lembar/ Shares	Weighted average number of ordinary shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

**27. GOODWILL – BERSIH**

**27. GOODWILL - NET**

Akun ini merupakan selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih. Saldo goodwill dan akumulasi amortisasinya sampai dengan periode yang berakhir 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

This account represents difference between the acquisition cost and the company's part on net fair value of assets. For the period ended on March 31, 2009 Goodwill and its accumulation amortization are as follows:

	<u>2009</u>	
Goodwill	49.886	Goodwill
Akumulasi amortisasi	<u>(3.325)</u>	Accumulated amortization
Bersih	<u>46.561</u>	Net

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options* yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 yang memiliki nilai wajar bersih masing-masing sebesar Rp 113.776 dan Rp 62.583.

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments, consisting mainly of cross currency swaps and call spread options expire in June 2010 and June 2012 and have net fair values of Rp 113,776 and Rp 62,583 as of March 31, 2009 and 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2009 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 29.333.333 dan JPY 19.502.400.000, sedangkan pada tanggal 31 Maret 2008 sebesar USD 33.000.000 dan JPY 21.940.200.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

At March 31, 2009, the derivative contracts have notional amounts of USD 29,333,333 and JPY 19,502,400,000, while at March 31, 2008, the contracts have notional amounts of USD 33,000,000 and JPY 21,940,200,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2e.3 dan 2e.5

- PT Buana Mega Bimasakti
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- TS Lifestyle (Thailand) Limited \*)
- PT Prima Utama Mitra Abadi \*\*)
- PT MAP Nusantara

\*) Sejak 30 Juni 2008, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

\*\*\*) Sejak 19 Desember 2008, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

b. PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

a. 0,001% dan 0,30% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,10% dan 0,46% dari jumlah aset pada 31 Maret 2009 dan 2008.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	1.204
TS Lifestyle (Thailand) Limited	-	700
Lainnya	11	336
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>2.240</b>

b. 0,09% dan 1,75% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

a. The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2e.3 and 2e.5.

- PT Buana Mega Bimasakti
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- TS Lifestyle (Thailand) Limited \*)
- PT Prima Utama Mitra Abadi \*\*)
- PT MAP Nusantara

\*) No longer a related party since June 30, 2008.

\*\*\*) No longer a related party since December 19, 2008.

b. PT Samsonite Indonesia is an associated company.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Net revenues from related parties amounted to 0.001% and 0.30% in 2009 and 2008, respectively, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.10% and 0.46% of the total assets as of March 31, 2009 and 2008, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

	2009	2008
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	1.204
TS Lifestyle (Thailand) Limited	-	700
Others	11	336
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>2.240</b>

b. Purchases from related parties amounted to 0.09% and 1.75% of the total purchases of merchandise in 2009 and 2008, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these

normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,02% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Maret 2009.

purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.02% of the total liabilities as of March 31, 2009.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2009	2008	
PT Samsonite Indonesia	437	-	PT Samsonite Indonesia
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	6.289	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	-	153	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>437</u>	<u>6.442</u>	Total

- c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti dan TS Lifestyle (Thailand) Limited (Catatan 31r).
- d. PT Map Nusantara memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 31s).
- e. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.027. dan Rp 1.799.
- f. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- c. The Company provides administrative and technical management services to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti and TS Lifestyle (Thailand) Limited (see Note 31r).
- d. PT Map Nusantara provides warehouse operation services to the Company (see Note 31s).
- e. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2009 and 2008 amounted to Rp 2,027 and Rp 1,799 respectively.
- f. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

### 30. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
  - Penjualan pakaian dan asesoris
  - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
  - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
  - Properti
  - Investasi
  - Toko buku
  - Penjualan kerajinan tangan

### 30. SEGMENT INFORMATION

#### Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales cover:
  - Trading of clothes and accessories
  - Trading of sports equipment and accessories
  - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
  - Property
  - Investment
  - Book store
  - Trading on handicraft

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2009				Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others					
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>								<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUES</b>
Penjualan ekstern	548.255	258.981	92.864	30.076	930.176	-	930.176	External sales
Lain-lain	-	89	-	-	89	-	89	Others
Penjualan antar segmen	30.535	1.048	-	11.702	43.285	(43.285)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	578.790	260.118	92.864	41.778	973.550	(43.285)	930.265	Total revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	33.758	6.041	3.071	1.823	44.693	(870)	43.823	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan transaksi derivatif	25.195	-	-	-	25.195	-	25.195	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	1.171	448	12	114	1.745	-	1.745	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(10.515)	888	(1.091)	476	(10.242)	-	(10.242)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(23.259)	(54)	-	(11)	(23.324)	-	(23.324)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(28)	(2.014)	(973)	95	(2.920)	-	(2.920)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(5.917)	81	42	(11)	(5.805)	(2.493)	(8.298)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(13.353)	(651)	(2.010)	663	(15.351)	(2.493)	(17.844)	Other income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	20.405	5.390	1.061	2.486	29.342	(3.363)	25.979	Income (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	4.320	2.336	(647)	578	6.587	-	6.587	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	16.085	3.054	1.708	1.908	35.929	(3.363)	19.392	Income (loss) before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	16.085	3.054	1.708	1.908	35.929	(3.363)	19.392	Net Income (loss)
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Jumlah Aset konsolidasi	2.679.501	1.314.803	315.155	163.416	4.472.875	(880.407)	3.592.468	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	840.045	759.019	204.414	76.811	1.880.289	(880.407)	999.882	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	1.442.278	875	53	306	1.443.512	-	1.443.512	Interest bearing liabilities
Kewajiban segmen	2.282.323	759.894	204.467	77.117	3.323.801	(880.407)	2.443.394	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	14.849	28.576	10.536	248	54.209	-	54.209	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	26.014	23.792	8.154	1.841	59.801	-	59.801	Depreciation and amortization

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan - Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**MARCH 31, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**  
**(Continued - Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008						Konsolidasi/ Consolidated	
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>	
Penjualan ekstern	398.700	224.178	76.138	32.692	731.708	-	731.708	External sales
Penjualan antar segmen	37.347	1.395	2	11.305	50.049	(50.049)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	436.047	225.573	76.140	43.997	781.757	(50.049)	731.708	Total revenue
<b>HASIL SEGMENT</b>	26.279	4.746	2.836	3.791	37.652	(870)	36.782	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>							<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>	
Keuntungan transaksi derivatif	30.910	-	-	-	30.910	-	30.910	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	1.950	1.143	15	206	3.314	-	3.314	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(56.503)	(269)	164	(459)	(57.067)	-	(57.067)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(11.241)	(15)	-	-	(11.256)	-	(11.256)	Interest expense
Kerugian penjualan aset tetap	(694)	(792)	(350)	-	(1.836)	-	(1.836)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(1.271)	(563)	(775)	(282)	(2.891)	-	(2.891)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(36.849)	(496)	(946)	(535)	(38.826)	-	(38.826)	Other income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(10.570)	4.250	1.890	3.256	(1.174)	(870)	(2.044)	Income (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(4.394)	(2.170)	917	1.059	(4.588)	-	(4.588)	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	(6.176)	6.420	973	2.197	3.414	(870)	2.544	Income (loss) before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	(6.176)	6.420	973	2.197	3.414	(870)	2.544	Net Income (loss)
<b>NERACA</b>							<b>BALANCE SHEETS</b>	
Aset segmen	2.217.462	963.861	255.717	148.482	3.585.522	(653.997)	2.931.525	Segmen assets
Kewajiban segmen	753.902	444.385	143.814	67.956	1.410.057	(653.997)	756.060	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	946.850	978	374	-	948.202	-	948.202	Interest bearing liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.700.752	445.363	144.188	67.956	2.358.259	(653.997)	1.704.262	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>	
Pengeluaran modal	24.634	32.260	13.101	421	70.416	-	70.416	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	22.457	18.778	6.444	1.371	49.050	-	49.050	Depreciation and amortization

**Segmen Geografis**

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2009	2008	
Luar negeri	35.822	5.233	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	661.773	521.632	DKI Jakarta
Jawa Timur	78.016	69.212	East Java
Sumatera	47.317	38.139	Sumatera
Bali	39.911	36.971	Bali
Jawa Barat	31.735	22.744	West Java
Jawa Tengah dan Jogjakarta	17.254	13.224	Middle Java and Jogjakarta
Sulawesi	9.228	17.306	Sulawesi
Kalimantan	9.209	7.247	Kalimantan
Jumlah	<u>930.265</u>	<u>731.708</u>	Total

**Geographical Segment**

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

**31. IKATAN**

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian tersebut diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian dengan Adidas International Trading B.V. (Netherlands). Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. On January 3, 2009, this agreement has been renewed and changed with Adidas International Trading B.V. (Netherlands). The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse Limited Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H2O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H2O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 31a, 31b, 31c, 31d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

The Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 31a, 31b, 31c and 31d, are prohibited from selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu enam tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- h. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.
- Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.
- i. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- e. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- g. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- h. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.
- Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.
- i. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on certain percentage.



- j. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.
- k. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu sepuluh tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.
- Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia.
- l. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- m. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu. Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.
- j. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on certain percentage.
- The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.
- k. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), under which PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on certain percentage.
- Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia.
- l. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on certain percentage.
- m. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain and Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on certain percentage. The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- n. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh SBI. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- o. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd, London melalui *Exclusive License Agreement* dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalty dan biaya-biaya tertentu lainnya senilai persentase tertentu.
- p. Pada tanggal 30 November 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Coldstone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- q. Pada tanggal 25 Agustus 2008, DPI mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, franchisee diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.
- r. Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia dan TS Lifestyle (Thailand) Limited. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun.
- s. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.
- n. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by SBI. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- o. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd, London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other fees based on certain percentage.
- p. On November 30, 2007, SII entered into several agreements with Coldstone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- q. On August 25, 2008, DPI entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants DPI the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.
- r. In 2007, The Company provides management services agreement to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia and TS Lifestyle (Thailand) Limited. The term of those agreements were valid for 1 year.
- s. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2008.

- t. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- u. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit no. 123/2008 tanggal 8 September 2008 dari Bank ABN Amro, Jakarta, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit dan fasilitas garansi dengan nilai maksimum kedua fasilitas tersebut sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas pinjaman jangka pendek dengan nilai maksimum sebesar USD 3.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, tidak ada aset yang dijadikan jaminan namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan resiko atas pelanggaran perjanjian.

### **32. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,14% dan 0,44% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2009 dan 2008.

### **33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

- t. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

- u. Based on credit facility agreement no. 123/2008 dated September 8, 2008 from Bank ABN Amro, Jakarta, the Company and its several subsidiaries obtained Letter of Credit facility and guarantee facility with maximum credit of USD 5,000,000 with sublimit of short term loan facility with maximum credit of USD 3,000,000.

In connection with the above loan facilities, no asset is used as collateral but the Company is required to fulfill certain covenants such as certain financial ratios. The loan agreements also provide for various events of default.

### **32. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.14% and 0.44% of total inventories in 2009 and 2008, respectively.

### **33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries, except TSL, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan - Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS  
THEN ENDED  
(Continued - Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

		2009		2008		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aktiva</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	332.226	3.846	467.905	4.312	Cash and cash equivalents
	EUR	21.703	333	42.488	619	
	GBP	6.649	110	2.625	48	
	SGD	4.876	37	2.126	14	
Piutang usaha	USD	752.623	8.712	1.272.351	11.727	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	72.317	837	7.343	68	Other accounts receivable from third parties
	EUR	15.000	230	-	-	
	GBP	1.815	30	-	-	
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	-	421.255	3.883	Accounts receivable from related parties
Uang jaminan	USD	2.368.258	27.413	2.877.409	26.521	Refundable deposits
<b>Jumlah aktiva</b>			<b>41.548</b>		<b>47.192</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD	748.649	86.657	4.726.205	43.561	Trade accounts payable
	EUR	2.253.601	34.541	1.168.317	17.009	
	GBP	1.561.027	25.849	697.387	12.826	
	SGD	654.321	4.984	1.608.679	10.751	
	JPY	35.809.594	4.223	44.857.563	4.139	
	MYR	1.136.928	3.606	-	-	
	CHF	154.981	1.565	106.522	984	
	Lainnya/ others	-	345	-	91	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.086.865	24.155	1.085.444	10.005	Other accounts payable to third parties
	EUR	215.013	3.296	39.850	580	
	GBP	129.414	2.143	148.504	2.731	
	SGD	81.649	622	44.925	300	
	JPY	23.732	3	74.641	7	
	CHF	50.087	506	30.557	282	
	HKD	19.693	29	128.288	152	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	618.256	7.156	335.718	3.094	Accrued expenses
	GBP	13.886	230	8.814	162	
	SGD	11.487	88	12.397	83	
Hutang bank	USD	29.333.333	339.533	33.000.000	304.160	Bank loans
	JPY	6.181.333.333	729.013	6.954.000.000	641.660	
<b>Jumlah kewajiban</b>			<b>1.268.544</b>		<b>1.052.577</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih</b>			<b>1.226.996</b>		<b>1.005.385</b>	<b>Net liabilities</b>

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on March 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 GBP	16.559	18.391	GBP 1
1 EUR	15.327	14.559	EUR 1
1 USD	11.575	9.217	USD 1
1 CHF	10.094	9.241	CHF 1
1 SGD	7.617	6.684	SGD 1
1 MYR	3.172	2.893	MYR 1
1 HKD	1.494	1.184	HKD 1
1 THB	326	292	THB 1
1 JPY	118	92	JPY 1

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2009.

**34. RECLASSIFICATION ACCOUNTS**

Certain accounts in March 31, 2008 consolidated financial statements were reclassified to conform with March 31, 2009 consolidated financial statement presentation.